Karl Marx: Pengenalan Singkat

Pengantar

Tulisan singkat ini mencoba membantu memahami apa itu sumber masalah utama dari segala hal yang berhubungan dengan ekonomi – politik hari ini, yaitu; Kapitalisme.

Dikhususkan untuk kalian yang anti membaca Karl Marx – karena self-labeling sebagai bagian dari Kapitalis, Anarkis yang sangat anti Marxis, atau memang mulai memikirkan ulang kapitalisme dan ingin membedahnya,

Ini adalah rangkuman yang coba kami padatkan .. selebihnya kalian suka tidak suka kami sarankan tetap harus membaca buku yang berhubungan dengan analisis Das Kapital – Marx, dan pengikutnya yang menyebalkan itu sebagai pemahaman mendasar jika ingin memulai 'usaha tanpa bos!'.

Karl Marx: Pengenalan Singkat

Marxisme adalah sebutan untuk ideologi sosial yang berkembang dari analisa ekonomi-politik Karl Marx. Hal itu bisa ditemukan melalui magnum opusnya yakni Das Kapital dan Manifesto Komunis pada abad ke-19. Dua opus tadi ialah sebuah kritik yang mendorong orang-orang untuk memikirkan ulang mode produksi Kapitalisme yang semakin maju akibat revolusi industri.

Dia percaya bahwa semua konflik bermuara pada sistem ekonomi kelas kapitalis yang menciptakan konflik kelas hari ini. Alhasil perkembangan teknologi apapun sama sekali tidak membuat kondisi kerja manusia menjadi lebih mudah.

Marx berpikir bahwa pekerja manusia dibawah kelas kapitalis dipandang murni sebagai objek oleh para bos mereka, bukan sebagai manusia. Mereka adalah budak dari pekerjaan mereka, di bawah kondisi yang mendekati kematian. Sementara itu, para bos hidup dalam kemewahan. Dia percaya bahwa, pada akhirnya, semua kelas buruh – pekerja di dunia akan bangkit dan menghancurkan semua sistem politik dan kelas sosial yang menindasnya. Mereka akan menggantikan semua negara kekuasaan terpusat dan membentuk masyarakat tanpa struktur kelas sama sekali. Dengan kata lain, Komunisme.

Hal yang penting untuk dipahami tentang Marx adalah bahwa ia tidak pernah menggambarkan bagaimana masyarakat sempurna yang ia bayangkan akan terbentuk. Dia menggambarkan urutan sejarah yang akan memungkinkan dunia bergerak ke arah yang harusnya lebih baik. Pemikirannya melibatkan kesetaraan yang akhirnya dan sepenuhnya bagi semua warga negara.

Kasus-kasus kekejaman Komunisme di dunia nyata saat ini berasal dari mereka yang mengartikan pemikirannya, tetapi tidak sama dengan Marxisme sama sekali.

Dalam Marxisme, tidak ada pemimpin terpusat yang memaksakan kekuasaan top-down. Sebaliknya, orang-orang mengempansipasi dirinya sendiri dan semuanya didistribusikan secara merata.

Dalam kasus-kasus di dunia nyata, penyelewengan ide-ide Marx selalu melahirkan kepala negara dan partai yang sama kejamnya dengan pemerintahan sebelumnya yang telah di

gantikan. Mereka tetap merencanakan kebijakan seluruh negara secara terpusat tanpa partisipasi rakyat.

Kapital, Kapitalis, Kapitalisme, dan Masyarakat Kapitalis

Kapital dalam bahasa Indonesia adalah modal, dan modal bersifat mati. Apakah Kapital adalah Kapitalisme? Kapital bukanlah Kapitalis dan Kapitalisme, ia masih belum memiliki ciri-ciri dari kedua hal tersebut, karena masih belum memiliki sarana untuk mengakumulasinya.

Contoh – Mendirikan (sarana) usaha Koperasi Pekerja, jika dia sepakat dengan konsep kepemilikan bersama, dan demokrasi langsung. Tentu saja seorang yang memiliki Kapital (modal) tidak bisa disebut sebagai Kapitalis – karena segala aset koperasi dimiliki bersama oleh pekerjanya, dan tidak ada lagi hierarki bos – pekerja atau pekerja yang secara absolut hanya menjadi pendengar dan menerima tanpa mempertanyakan?

Kapitalis adalah Individu atau Asosiasi antar-Individu maupun Organisasi atau Kolektif yang memiliki sumber daya Kapital (modal) untuk membeli alat produksi atau telah memilikinya, mereka meyakini bahwa alat produksi; Mesin, Sumber Daya Alam – Perusahaan haruslah dimiliki pribadi atau beberapa orang pemilik modal Kapitalis, dan tersentralisasi, top – down; ada bos dan pekerja.

Kapitalisme adalah ilmu ekonomi yang dirumuskan sejak lama dari Luca Pacioli hingga Adam Smith dan di identifikasi sebagai “Kapitalisme” oleh Karl Marx dalam magnum opus Das Kapital – secara garis besar kapitalisme merupakan mode produksi yang meyakini ide bahwa pemilik kapital,

Memiki hak lebih besar berkali-kali lipat untuk mendapatkan hasil keuntungan penjualan daripada pekerja yang merelakan waktu hidupnya di beli selama 8 Jam. Tetapi hanya menerima upah untuk ‘sebatas menyambung hidup’.

Contoh – Hasil penjualan produk yang diproduksi – dipasarkan oleh pekerja adalah 100 Juta dengan total 10 pekerja yang terlebih dahulu sudah di upah sebesar 5 Juta. Dan keuntungan sebesar 50 Juta setelah di potong upah tersebut di beri nama sebagai – nilai lebih, yang bisa menjadi akumulasi kapital ..

Sarana memperbesar perusahaan, dan menambah aset kekayaan pribadi – rekening para kelas Kapitalis.

Jika dalam Koperasi Pekerja, seharusnya 50 Juta laba bersih tersebut di diskusikan bersama metode manajerialnya, untuk apa uang ini kita gunakan? .. Dan tidak ada laporan keuangan yang ‘disembunyikan‘ seperti Kapitalis dan menjadi milik mereka secara sepihak.

Jadi, suatu usaha bisa disebut Kapitalisme .. jika ia tidak demokratis, keputusan hanya berada di rantai hierarki teratas, kekuasaan terpusat, dan nilai lebih yang dihasilkan oleh pekerja tersebut – tidak menjadi milik mereka (pekerja).

Masyarakat Kapitalis bukan hanya dari kelas Kapitalis, melainkan juga kelas Pekerja (buruh) yang di eksploitasi oleh Kapitalis ditempat kerja mereka.

Masyarakat utama hari ini masih merupakan masyarakat kapitalis, ciri mendasar masyarakat kapitalis dibagi menjadi dua.

Reproduksi sosial untuk akumulasi kapital, yang bersifat untuk terus menaikan laba Perusahaan Kapitalis; hyper-konsumsi, kegagalan untuk memisahkan kebutuhan dan

keinginan, impulsif – fomo terhadap trend ilusi periklanan baru yang dibentuk oleh Kapitalisme, tetap merasa keterasingan setelah memiliki apa yang berhasil kita beli,

Tidak ada ketertarikan terhadap produk kolektif karena tidak memiliki nilai 'status sosial', atau legalisasi negara untuk meyakini kelayakan suatu produk.

Reproduksi sosial sehari-hari yang bertujuan agar bertahannya 'Status-quo' dan tidak terjadinya persatuan rakyat tertindas; Individualisme, egoisme irasional, persaingan Irasional, serakah, pertemanan yang bersifat 'transaksional' – melihat individu hanya sebagai nilai-tukar yang menghasilkan keuntungan, keterasingan ditengah keramaian, merasa tidak memiliki yang benar-benar disebut sebagai 'teman' adalah pondasi dasar untuk mempertahankan ekonomi Kapitalis .. yang sudah disusun melalui pendidikan di sekolah, kebudayaan dan sarana lainnya.

Jadi, selama Anda adalah seorang Anti Kapitalis; Sosialis, Anarkis sekalipun. Jika masih memiliki sifat-sifat dasar masyarakat di atas, tetap saja Anda masih menjadi bagian dari reproduksi sosial masyarakat kapitalis.

Apakah membeli produk Kapitalis adalah salah? Tidak ada yang disalahkan dalam hal ini, lagi pula kita harus mulai memahami.

Bahwa yang memproduksi diperusahaan Kapitalis bukanlah Kapitalis! Tetapi para 'kelas pekerja', kita saat ini memang belum bisa secara total lepas mengkonsumsi apa yang didistribusikan oleh mereka karena kita masih berada didalam rahim mereka, tetapi setidaknya kita harus mendukung perjuangan – perjuangan kelas pekerja dalam merebut dan menuntut hak kesejahteraan hidup mereka yang lebih layak

ditempat kerja dan mendukung penuh produk-produk atau jasa dari unit usaha tanpa bos gerakan ‘demokrasi ekonomi’.

***

Diambil dari ABC+ Kontrol Pekerja

(yang dipublikasikan pada October 28, 2023)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)